

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIS
GAMER PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

INTAN FORTUNA
NIM.2321195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIS
GAMER PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

INTAN FORTUNA
NIM.2321195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : **INTAN FORTUNA**

NIM : **2321195**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “**Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan**” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2025 Yang

Membuat Pernyataan



INTAN FORTUNA

NIM. 2321195

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

NAMA : INTAN FORTUNA
NIM : 2321195
POGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JUDUL : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA
DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI MIS GAMER PEKALONGAN

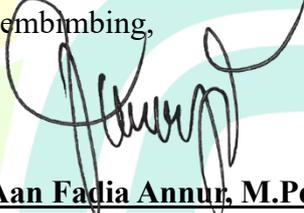
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juni 2025

Pembimbing,


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/ri :

Nama : Intan Fortuna
NIM : 2321195
Judul : **ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPAS DI MIS GAMER PEKALONGAN**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari kamis tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Mochamad Iskarim, SPd.I., M.Sl.
NIP.19840122 201503 1 004


Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd.
NIP.19890519 201903 2 010

Pekalongan, 26 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَمِرُ مَعَ إِنَّ , يُسْرًا أَلْتَمِرُ مَعَ فَإِنَّ

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

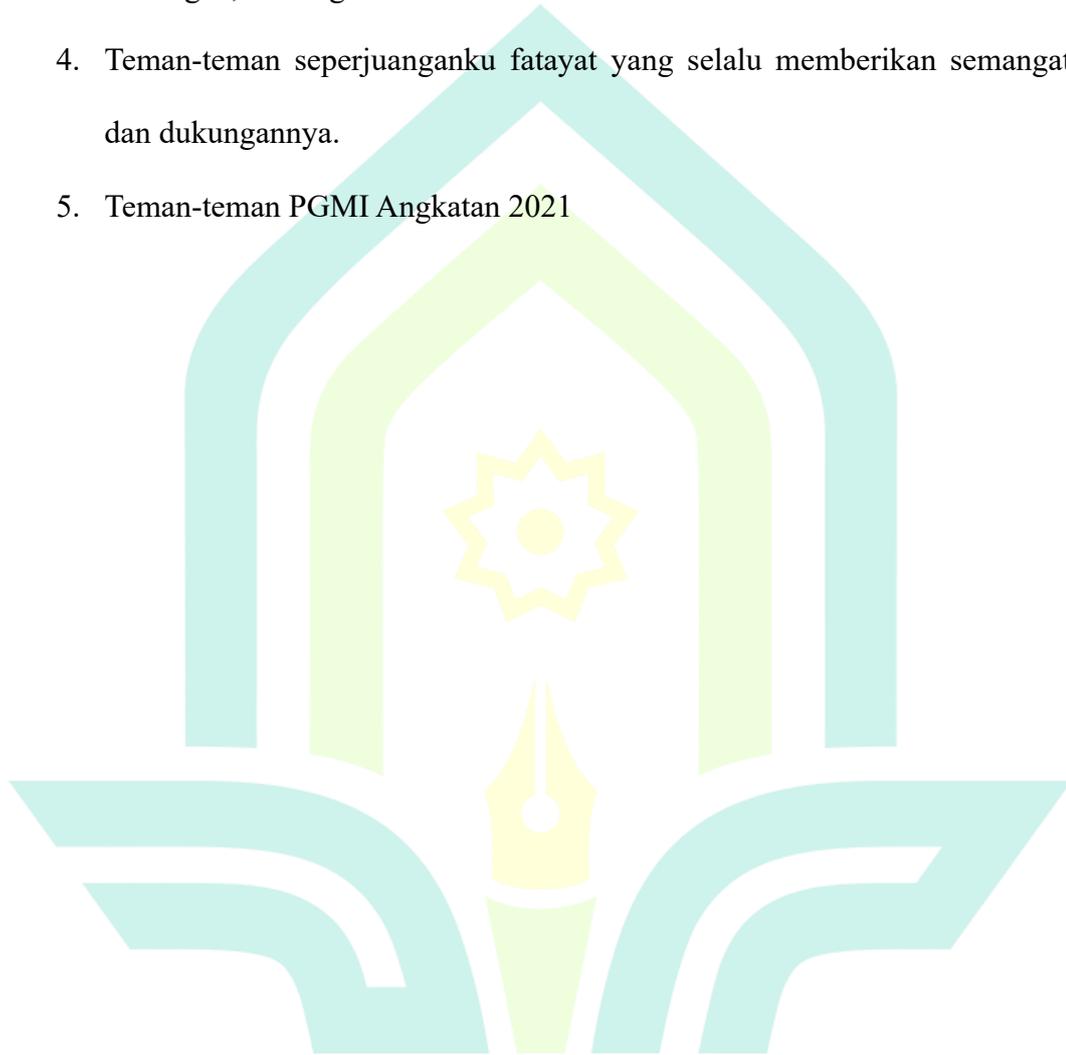
PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur Alhamdulillah senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang disekeliling yang senantiasa membantu untuk menyelesaikan. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Asrori Yusuf dan Diyah Margiyati yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, semangat, cinta dan kasih sayang serta kerja keras yang tak ternilai harganya.

2. Kepada kakakku tersayang Muhammad Husnur Rizqi, Elva Felasufa dan juga adik-adikku Zulfikar Octavino, Cinta Karimatus Sa'adah yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta semangat.
3. Kepada suamiku tercinta Nasrul Arifin yang selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat dan motivasi.
4. Teman-teman seperjuanganku fatayat yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
5. Teman-teman PGMI Angkatan 2021



ABSTRAK

Fortuna, Intan, 2025. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aan Fadia Annur, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis Kesulitan Belajar, IPAS

IPAS merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kurikulum Merdeka. Pada siswa kelas V MIS Gamer, dalam mata Pelajaran IPAS terdapat masalah yang terkait dengan pencapaian hasil belajar peserta didiknya. Melalui evaluasi dan ujian yang telah dilakukan, ada peserta didik yang hasil belajarnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mencapai kriteria yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan? (3) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan. (2) Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan. (3) Untuk menjelaskan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), di mana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun metode data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas V di MIS Gamer masih mengalami kesulitan belajar khususnya pada pelajaran IPAS. (1) Beberapa jenis kesulitan belajar yang sering dialami oleh peserta didik yaitu Kesulitan dalam memahami konsep pelajaran IPAS, Kesulitan dalam mengingat materi IPAS, Kesulitan dalam menguasai keterampilan proses sains. (2) Faktor yang bisa menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar diantaranya ada faktor internal yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Faktor eksternal yang bisa menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu terkait lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah. (3) Upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam belajar IPAS yaitu dengan mengklasifikasikan peserta didik dan menggunakan alat peraga edukatif.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan. Sholawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari doa, sukungan, semangat, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Aris Priyanto, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

6. Seluruh Dosen dan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
7. Segenap Guru dan Siswa MIS Gamer Pekalongan atas kerjasamanya.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa apa yang tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut, karena sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan. Segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Pekalongan, 4 Juni 2025



Intan Fortuna
NIM. 2321195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIK.....	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	34
2.3 Kerangka Berpikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Fokus Penelitian	44
3.3 Data dan Sumber Data	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5 Teknik Keabsahan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	52

4.2	Pembahasan	77
BAB V PENUTUP.....		92
5.1	Kesimpulan.....	92
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....		94



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru MIS Gamer.....	54
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MIS Gamer Kelas V	54



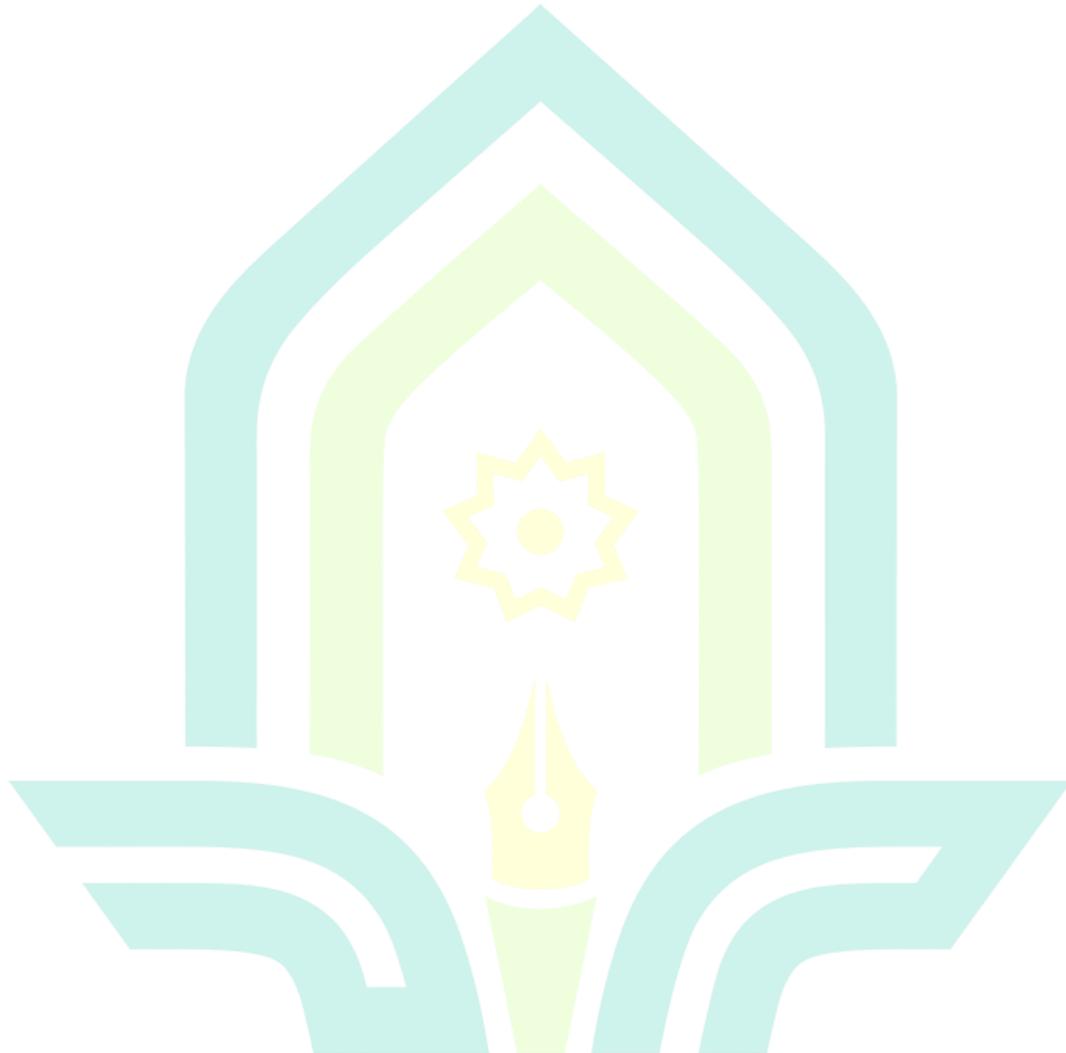
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 3.1 Bagan Alur Analisis Data.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	97
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	98
Lampiran 3 Hasil Observasi	99
Lampiran 4 Transkrip Wawancara.....	102
Lampiran 5 Dokumentasi	134



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) merupakan tahap awal yang sangat krusial dalam pembentukan dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Namun, meskipun kurikulum pendidikan telah disusun untuk memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan di Indonesia, yang dapat mempengaruhi perkembangan akademik dan sosial peserta didik di masa yang akan datang (Andini, 2024).

Belajar dapat diartikan sebagai suatu pengalaman individu yang terjadi ketika berinteraksi dengan lingkungannya, baik yang bersifat fisik atau bersifat sosial. Lingkungan fisik mencakup apapun yang ada di sekitar individu itu sendiri, baik yang bersifat alami (*natural*) maupun buatan manusia (*cultural*). Lingkungan yang ideal adalah kondisi lingkungan yang bisa menarik ataupun mendorong peserta didik agar terus belajar. Secara mendasar, belajar merupakan proses interaksi dengan berbagai kondisi yang berada di lingkungan seseorang. Dengan demikian, belajar bisa didefinisikan sebuah proses yang bertujuan dan melibatkan tindakan serta pengalaman yang diperoleh dalam perjalanan menuju pencapaian tujuan tersebut (Kusumawati & Marti, 2019).

Peserta didik mungkin menghadapi berbagai kesulitan ketika proses belajar. Itu artinya, kesulitan belajar merujuk kepada kondisi yang di mana

peserta didik tidak bisa belajar secara optimal sebab ada perasaan terancam, berbagai hambatan, maupun gangguan yang mengganggu dalam kegiatan proses belajar mereka. Secara lebih spesifik, kesulitan belajar bisa dianggap sebagai kekurangan atau masalah yang muncul dalam aspek akademik, terutama pada mata pelajaran atau topik tertentu (Alfatonah et al., 2023).

Pengaruh kesulitan belajar dapat dikarenakan oleh berbagai faktor. Pada dasarnya, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar ada dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri disebut faktor internal, seperti: a) tingkat IQ, b) sikap atau perilaku ketika belajar, c) motivasi untuk belajar, dan d) kondisi kesehatan fisik. Sementara itu, faktor yang berasal dari lingkungan di luar diri peserta didik disebut faktor eksternal, meliputi: a) variasi cara guru dalam mengajar, b) penggunaan media pembelajaran, c) fasilitas pendukung pembelajaran, dan d) kondisi lingkungan keluarga (Sa'adah et al., 2023).

Pada dasarnya, kesulitan belajar adalah masalah yang menjadikan kesulitan bagi peserta didik untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan lancar, seperti yang dialami oleh peserta didik lainnya. Hal tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor tertentu yang menghambat kemampuan mereka untuk tercapainya tujuan belajar yang baik, selaras dengan apa yang diharapkan. Kesulitan belajar pada peserta didik tidak selalu berhubungan dengan rendahnya tingkat kecerdasan atau intelegensi mereka. Sebaliknya, ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi, seperti faktor fisiologis, psikologis, fasilitas dan sarana pembelajaran, serta faktor lingkungan tempat mereka belajar.

Kesulitan belajar merujuk pada situasi di mana peserta didik menghadapi tantangan dalam proses belajarnya, yang dipengaruhi oleh faktor fisik, sosial, atau psikologis. Peserta didik yang menghadapi kesulitan belajar akan menjumpai berbagai hambatan nyata dalam proses belajarnya, seperti disfungsi neurologis, kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik, tidak seimbang antara prestasi yang dicapai dengan harapan, serta pengaruh negatif dari lingkungan sekitar mereka (Simanjuntak et al., 2023).

IPAS, yang merupakan gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran tingkat dasar dalam kurikulum merdeka, yang digunakan saat ini yang dirancang untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar yang penting bagi pemahaman lingkungan di sekitar peserta didik. Penggabungan kedua mata pelajaran ini penting untuk dilakukan karena manusia akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks di waktu mendatang. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Oleh sebab itu, pendekatan dalam pembelajaran IPAS perlu untuk diperbarui agar anak muda dapat siap menghadapi dan mengatasi masalah-masalah di masa depan (Masrifah et al., 2023).

Bidang studi ini meneliti bagaimana benda mati dan organisme hidup berinteraksi di alam semesta dan mengeksplorasi bagaimana mereka berinteraksi. Selain itu, bidang studi ini berfokus pada kehidupan manusia, baik sebagai makhluk sosial maupun sebagai individu yang terlibat dengan lingkungannya. Secara umum, disiplin ilmu ini digambarkan sebagai

penggabungan berbagai informasi yang terstruktur dan terorganisir secara sistematis, logis, dan dipertimbangkan kausalitasnya (Masrifah et al., 2023).

Mata Pelajaran IPAS ini merupakan suatu hal yang baru, karena pembelajaran ini ada pada kurikulum Merdeka. Mata Pelajaran ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui tentang dunia alam, sosial, dan budaya. Namun, dalam pembelajaran IPAS tidak selalu berjalan dengan lancar dan sukses di kelas. Problem umum yang dialami guru dan siswa adalah kesulitan belajar. Secara umum, kesulitan belajar pada mata pelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar dapat timbul akibat dua faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang berhubungan dengan peserta didik, seperti kemampuan kognitif, tingkat motivasi, dan minat terhadap materi, seringkali menjadi penghambat utama dalam proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal, seperti metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, dalam pemilihan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan berinovasi, serta keterbatasan fasilitas yang ada, turut berkontribusi pada kesulitan siswa dalam memahami pelajaran.

MIS Gamer adalah salah satu sekolah tingkat dasar di Kota Pekalongan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka Berdasarkan observasi, MIS Gamer hanya baru menerapkannya di Kelas I, IV dan V. Kelas V baru menerapkannya pada semester ini. Kelas V merupakan tahap lanjutan dari transisi dari awal masa belajar ke tingkat yang lebih lanjut, dimana peserta didik ini mulai menggali dan memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang sudah mereka pelajari pada tahap awal yaitu pada saat kelas I-III. Mata

pelajaran yang ada di kelas V mulai lebih mengarah pada konsep-konsep yang lebih kompleks, termasuk pembelajaran lebih lanjut tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Di tahap ini, mereka juga mulai menghadapi berbagai masalah dan kesulitan dalam proses belajar. Di MIS Gamer Pekalongan, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik dan pendekatan pendidikan yang unik, penting untuk melakukan analisis terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari IPAS. Dengan memahami penyebab kesulitan ini, baik yang berasal dari faktor individu maupun sistem pendidikan yang diterapkan, upaya perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fidia Habibah, S.Pd. selaku guru kelas V MIS Gamer, dalam mata Pelajaran IPAS terdapat masalah yang terkait dengan pencapaian hasil belajar peserta didiknya. Melalui evaluasi dan ujian yang telah dilakukan, ada peserta didik yang hasil belajarnya masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam memahami materi pelajaran dan mencapai kriteria yang diharapkan. Kesulitan yang alami oleh peserta didik dapat mencakup berbagai hal, seperti kesulitan dalam memahami konsep-konsep sains dan sosial yang bersifat abstrak, kesulitan dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan keterbatasan mereka dalam mengasah keterampilan berpikir kritis serta analitis. Peserta didik kemungkinan juga mengalami hambatan dalam keterampilan membaca dan menulis yang mendalam, yang sangat penting untuk menguasai materi IPAS

dengan baik. Berbagai faktor memengaruhinya seperti perubahan kurikulum, kekurangan guru, kurang minatnya belajar, dan kurangnya fasilitas belajar.

Berdasarkan hal tersebut, membuat penulis tertarik untuk menganalisis kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas V pada pembelajaran IPAS di MIS Gamer tersebut dan dapat mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami peserta didik dan faktor-faktor apa yang memengaruhi kesulitan tersebut serta upaya untuk mengatasinya.

Dari latar belakang ini, analisis yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik sangat diperlukan untuk menemukan upaya yang tepat untuk mengatasinya. Tujuan analisis ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci terkait masalah yang dialami peserta didik serta menemukan upaya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di kelas V, khususnya dalam mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Ada peserta didik yang hasil belajarnya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terutama pada mata pelajaran IPAS.
- 1.2.2 Peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPAS.

- 1.2.3 Integrasi antara mata pelajaran IPA dengan IPS yang menjadi mata pelajaran baru yaitu IPAS.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang ada, berikut adalah batasan-batasan masalah yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

- 1.3.1 Peneliti hanya meneliti pada kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.
- 1.3.2 Peneliti hanya meneliti faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran IPAS.
- 1.3.3 Peneliti hanya meneliti upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran IPAS.
- 1.3.4 Penelitian ini dibatasi pada peserta didik kelas V di MIS Gamer Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai beriku:

- 1.4.1 Bagaimana kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan?
- 1.4.3 Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan.
- 1.5.3 Untuk menjelaskan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian tidak hanya terbatas pada pengembangan teori pendidikan, melainkan juga memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi banyak praktisi pendidikan. Dalam penelitian tentang kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata

pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian tambahan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Harapannya penelitian ini dapat berguna terkait dalam merencanakan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih baik dan lebih variatif di sekolah.

b. Bagi Guru

Bagi guru dan pendidik, penelitian ini harapannya dapat menambah wawasan terkait bagaimana kesulitan belajar yang peserta didik alami yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengajaran sehingga pengajarannya lebih maksimal lagi.

c. Bagi Peserta didik

Harapannya dari hasil penelitian, peserta didik dapat memperbaiki pengalaman belajar mereka dan mengurangi kesulitan yang dihadapi pada mata pelajaran IPAS kelas V di MIS Gamer Pekalongan.

d. Bagi Orangtua

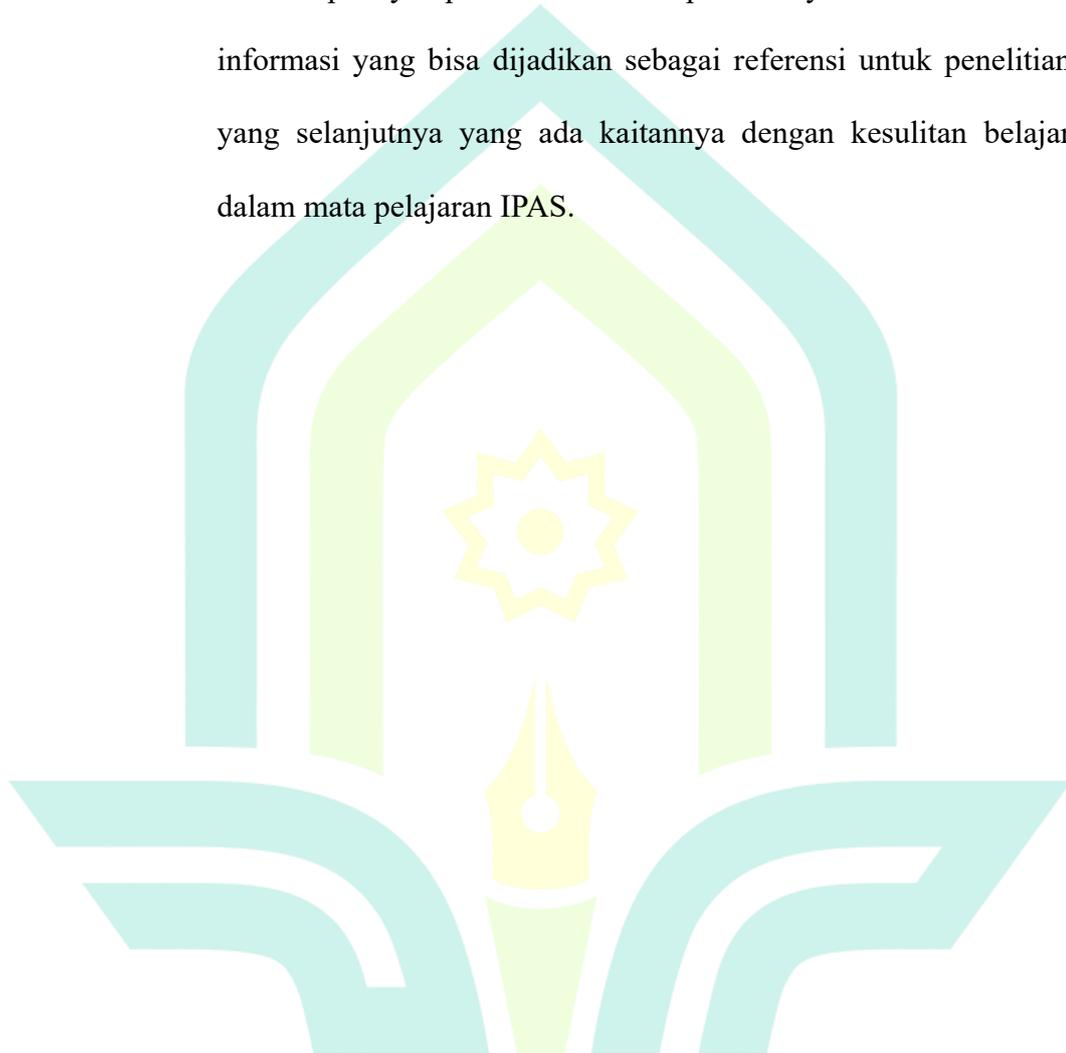
Harapannya orangtua dapat terbantu dalam mengetahui kebutuhan belajar anak dan mengatasi kesulitan belajar anaknya ketika di rumah.

e. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengalaman dan pengetahuan baru serta bekal bagi penulis yang akan bekerja di dunia pendidikan.

f. Bagi peneliti lain

Harapannya penelitian ini dapat menyediakan data dan informasi yang bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya yang ada kaitannya dengan kesulitan belajar dalam mata pelajaran IPAS.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan analisis kesulitan belajar peserta didik kelas V pada pelajaran IPAS, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata Pelajaran IPAS yaitu peserta didik kesulitan memahami konsep pelajaran IPAS, Peserta didik kesulitan mengingat materi IPAS, dan peserta didik kesulitan dalam menguasai suatu proses peristiwa sains.

5.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik kelas V pada mata Pelajaran IPAS di MIS Gamer Pekalongan diantaranya ada faktor internal yang meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Faktor eksternal yang bisa menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yaitu terkait lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan sekolah.

5.1.3 Upaya guru untuk mengatasi kesulitan peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIS Gamer yaitu dengan mengklasifikasikan peserta didik yang bertujuan agar mereka bisa lebih mudah paham dan mudah menangkap materi yang dipelajari dari penjelasan temannya. Kemudian dengan menggunakan alat peraga, karena di MIS Gamer sarana dan prasarana belum memadai maka dalam hal ini guru pengampu pelajaran

IPAS berupaya untuk membuat alat peraga atau media penunjang agar proses belajar mengajar berlangsung tidak membosankan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIS Gamer mengenai kesulitan belajar peserta didik kelas V pada pelajaran IPAS, dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Sekolah dan Guru

Agar pembelajaran IPAS bisa berjalan dengan lancar serta kondusif dan meningkatkan pemahaman peserta didik serta bisa mengatasi kesulitan belajar peserta didik maka perlunya guru menggunakan media penunjang pada saat pembelajaran berlangsung, agar peserta didik tidak merasa jenuh pada saat proses belajar serta dapat memaksimalkan waktu yang terbatas dengan baik agar semua materi dapat disampaikan dengan tepat waktu.

5.2.2 Peserta didik

Agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru maka peserta didik harus tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran, serta selalu mempelajari kembali materi yang sudah pernah diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., & Wahyudi. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Alfatonah, I. N. A., Kisda, Y. V., Septarina, A., Ravika, A., & Jadidah, I. T. (2023). Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397–3405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>
- Andini. (2024). *Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar IPAS Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 4(02), 7823–7830.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Fitrah, M., & Lutfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. CV Jejak.
- Harefa, D., Gaurifa, M., Simanullang, N. R., Sarumaha, M., & Telaumbanua, K. (2023). *Teori Perkembangan Peserta Didik*. CV Jejak.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, 4(1), 27–48. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>
- Ilyas, A., Folastris, S., & Solihatun. (2017). *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Kusumawati, N., & Marti, E. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. AE Media Grafika.
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Mega Press Nusantara.
- Lesmana, G. (2022). *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Kencana.

- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Mamuaya, Nova Ch., B. I. M. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS MI/SD." *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Maryani, I., Fatmawati, L., Eviana, V. Y., Wangid, M. N., & Mustadi, A. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*.
- Masrifah, A., Munirah, S., Cahyani, A. ratu, & Fauziyah, D. H. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Cahya Ghani Recovery.
- Mustamin, H. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas Vii Mts Negeri 1 Makassar. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(1), 180–192.
- Nasution, sari W. R., Nasution, U. S. Z., & Mutiara. (2024). *BAPER (Belajar dan Pembelajaran)*. Nasya Expanding Management.
- Rahayu, N., Rahayu, R., & Marbun, L. V. R. (2022). *Teori dan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar*. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofiqi, Zaiful, M., & Rosyid. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa*. Literasi Nusantara.
- Sa'adah, N., Hermita, N., & Fendrik, D. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Primary Education*, 6(2), 209–216.
- Sariani, N., Prihantini, Winarti, P., & Indrawati. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Edu Publisher.
- Silaen, S. M. J. (2022). *Bermain Anak Usia Dini*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Simanjuntak, R. E., Darma, R., Banurea, U., Thrid, R. P., Siregar, P., Widiastuti, M., & Pd, M. K. (2023). Kasus pada Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2, 105–115.
- Slamet. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sudjadmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring)*. Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sutianah, C. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Qiara Media.
- Tahir, R., Angraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., & Wahidah,

- A. N. (2023). *Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Urbayatun, Siti, et al. (2019). *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)*. Penerbit K-Media.
- Zakarina, U., & Ramadya, A. D. (2024). Integrasi Mata Pelajaran Ipa Dan Ips Dalam Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Penguatan Literasi Sains Dan Sosial Di Sekolah Dasar. *Damhil Education Journal*, 4, 50–56. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2487>

